

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM

Khaerunnisa Ibnu Hajar¹, Eka Pratiwi²

^{1,2} Program Studi Akuntansi STIE-66 Kendari

Email:nisaibnuhajar@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to (1) determine the application of accounting information systems in SMEs Siomay Bang Ari (2) to determine the presentation of financial statements based on SAK EMKM in SMEs Siomay Bang Ari. This research uses descriptive qualitative research method. Data collection techniques used are interviews and documentation. The results show that: (1) The accounting information system implemented by UKM Siomay Bang Ari is still simple in the form of manual recording and is not in accordance with the stages in accounting science (2) The financial statements presented by UKM Siomay Bang Ari are not in accordance with Accounting Standards Micro, Small and Medium Entity Finance (SAK EMKM). This is because the understanding of UKM Siomay Bang Ari regarding SAK EMKM is still relatively low. SMEs do not yet know and understand the preparation of financial reports based on SAK EMKM, and the financial statements made are only based on understanding by SMEs.

Keywords : Accounting Information System, SAK EMKM Financial Report, UKM

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang fokus pada pertumbuhan ekonomi yang tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Segala jenis usaha baik usaha kecil maupun usaha besar, dituntut agar terus maju dan dapat mempertahankan usahanya. Salah satu usaha yang berperan penting dalam perekonomian di Indonesia yaitu Usaha Kecil dan Menengah (UKM). UKM merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu, kelompok maupun badan usaha kecil dan rumah tangga. Pemerintah telah menunjukkan kepeduliannya dengan adanya Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam Undang-Undang tersebut ditegaskan bahwa bentuk usaha yang memenuhi kriteria UMKM yaitu usaha produktif if milik orang perorangan atau badan usaha perorangan, yang dimana usaha mikro digolongkan kepada usaha yang memiliki kriteria aset maksimal 50 juta dan omset maksimal 300 juta, usaha kecil digolongkan pada usaha dengan kriteria aset maksimal 50 juta sampai 500 juta dan omset maksimal 300 juta sampai 2,5 milyar, sedangkan yang tergolong kedalam usaha menengah adalah usaha yang memiliki aset maksimal 500 juta - 10 milyar dengan omset maksimal 2,5 milyar - 50 milyar.

Setiap usaha pasti akan selalu berhubungan dengan proses akuntansi yang dimana akuntansi sangat penting untuk menunjukkan kondisi dan perkembangan suatu usaha, sehingga akan menjadi bahan evaluasi bagi keberlangsungan usaha tersebut. Setiap usaha juga diharapkan memiliki laporan keuangan yang berguna untuk menilai kinerja keuangan yang dapat menyajikan informasi mengenai laporan posisi keuangan, kinerja dan laporan arus kas perusahaan yang berguna sebagai proses pengambilan keputusan. Namun fenomena yang terjadi, penerapan akuntansi pada UKM masih tergolong rendah. Pencatatan yang diterapkan oleh UKM masih sederhana dan tidak detail serta belum sesuai dengan standar. Pelaku UKM hanya melakukan pencatatan keuangan usahanya dengan arus kas saja yang mengakibatkan kesulitan dalam mengakses pinjaman melalui perbankan. Untuk memudahkan UMKM ketika

hendak melakukan pinjaman pada pihak perbankan dalam mengembangkan usahanya, maka perlu adanya sistem informasi akuntansi dan penyajian laporan keuangan yang baik.

SIA adalah salah satu alat bantu perusahaan yang dilakukan sebagai pengendalian aktivitas agar menghasilkan informasi yang baik bagi perusahaan. Dengan adanya SIA yang berguna untuk mengawasi kegiatan akan memudahkan suatu usaha untuk menentukan seberapa baik kinerja dan kesulitan dalam menelusuri pengaruh dari berbagai aktivitas atas sumber daya yang ada dibawah pengawasannya. Oleh sebab itu, sistem informasi akuntansi yang efektif bermanfaat bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan (Kabuhung 2017). Ketika suatu usaha telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik maka akan memberikan hasil laporan keuangan yang baik pula.

Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi suatu usaha dalam memperhitungkan keuntungan dan kerugian yang diperoleh. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai data keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Selama ini sangat banyak pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Satu alasan karena pelaku UMKM menganggap bahwa akuntansi itu sulit.

Untuk memudahkan UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah) dalam penyusunan laporan keuangan. SAK EMKM telah disahkan pada tanggal 24 Oktober 2016 dan berlaku secara efektif pada 1 Januari 2018. SAK EMKM ini dibuat dengan tujuan untuk membantu para pelaku UMKM dalam mengimplementasikan laporan keuangan, juga upaya untuk memberikan dukungan terhadap perkembangan dan pertumbuhan UMKM yang bermanfaat dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM yang memiliki kesulitan dalam pencatatan laporan keuangan.

Usaha kecil dan menengah di kota Kendari cukup berkembang, akan tetapi masih terdapat UKM yang belum melakukan penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam menjalankan usahanya. Hal ini disebabkan oleh pemahaman sumber daya manusia terhadap laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM masih rendah. Salah satu UKM yang termasuk ke dalam golongan usaha produktif milik perorangan di kota Kendari yang melakukan pencatatan keuangan dalam menjalankan usahanya yaitu UKM Siomay Bang Ari yang berlokasi di Kompleks ICM BTN Musab Bin Umair blok C No. 2 Jl. Prof. Abdurrauf Tarimana Belakang Kampus Universitas Haluoleo (UHO) Kelurahan Kambu Kota Kendari. Usaha Siomay Bang Ari didirikan sejak tahun 2014 oleh Bapak Damiri, bergerak di bidang industri pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Usaha ini merupakan salah satu UKM yang mengalami perkembangan cukup baik dalam dunia usaha dan telah bekerjasama dengan Dinas Perikanan.

Awalnya usaha yang didirikan oleh bapak Damiri ini merupakan industri sederhana dengan mengeluarkan modal awal untuk membuka usahanya sebesar Rp4.000.000 pada tahun 2014. Selanjutnya usaha ini terus berkembang hingga saat ini menghasilkan omzet sebesar Rp300.000.000 per bulan. Namun, diketahui bahwa dalam menyajikan laporan keuangan UKM Siomay Bang Ari belum sesuai dengan SAK EMKM dan hanya melakukan pencatatan akuntansi yang sederhana dengan menggunakan pencatatan manual.

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan suatu usaha yang jumlahnya paling banyak di Indonesia, namun saat ini batasan mengenai kriteria usaha kecil masih beragam. Defenisi terkait UKM juga masih relatif, sehingga terdapat batasan yang dibutuhkan untuk menimbulkan defenisi-defenisi dari berbagai segi (Hutagaol : 2012). UKM berperan penting dalam perekonomian di Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja, juga

berperan serta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini UKM telah berkontribusi pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

UKM merupakan sebuah usaha kecil masyarakat yang didirikan berdasarkan inisiatif atau keinginan seseorang. Sebagian masyarakat menganggap bahwa UKM hanya memberikan keuntungan bagi pihak-pihak tertentu saja, akan tetapi UKM memiliki peranan penting dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

a. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha yang bukan bagian dari anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung dan tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil (Tambunan : 2012).

b. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha yang bukan bagian dari anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung dan tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan (Tambunan : 2012)

Menurut Rudianto (2012) terdapat tiga bidang usaha yakni sebagai berikut :

1. Perusahaan Jasa, merupakan suatu usaha yang produknya bersifat non fisik yang dimana kegiatannya berupa penyediaan jasa kepada pelanggan
2. Perusahaan Dagang, merupakan suatu usaha yang membeli barang dari perusahaan lain dan kemudian dijual kembali kepada konsumen
3. Perusahaan Manufaktur, merupakan suatu usaha yang membeli bahan baku, kemudian diolah hingga menghasilkan sebuah produk jadi yang siap pakai.

Kriteria UMKM

Berdasarkan dari kekayaan hasil penjualan, menurut UU nomor 20 Tahun 2008 pasal 6 tentang kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yakni :

a. Kriteria Usaha Mikro

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)

b. Kriteria Usaha Kecil

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 sampai paling banyak Rp 2.500.000.000

c. Kriteria Usaha Menengah

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 sampai dengan Rp 50.000.000.000

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016 : 3) Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada sebelumnya, memperbaiki

pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi.

Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro (2014), informasi akuntansi memiliki tujuan yaitu memberikan pelaporan kepada pihak manajemen untuk :

1. Membuat keputusan bisnis yang rutin (aktivitas operasi) dan keputusan khusus (investasi jangka panjang)
2. Menyampaikan pelaporan kepada pihak luar perusahaan yakni pemegang saham, lembaga keuangan dan lain-lain
3. Menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan dalam perusahaan yakni kepada berbagai level manajemen.

Adapun proses akuntansi yaitu kegiatan mencatat, menafsirkan, mengidentifikasi dan mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasi. Proses akuntansi menghasilkan informasi berupa laporan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi adalah “suatu sistem berupa data dan transaksi yang kemudian diproses untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis” (Krismiaji 2010 : 4). Menurut Baridwan (2013 : 4), Sistem Informasi Akuntansi adalah “suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak luar perusahaan (seperti pemerintah, masyarakat, investor, kreditor) dan pihak-pihak dalam perusahaan (terutama manajemen)”.

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan pengertian Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengelola, menganalisa serta mengkomunikasikan informasi keuangan secara relevan untuk pengambilan keputusan bagi pihak luar perusahaan (seperti kantor pajak, kreditur, pemerintah) dan pihak dalam perusahaan.

Diana dan Setiawati (2011 : 5) menyatakan bahwa tujuan atau manfaat sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta kekayaan yang dimaksud berupa kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan)
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Berdasarkan definisi sistem informasi akuntansi, maka tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi yaitu sebagai pengolah transaksi (*transaction processing*) dan pengolah informasi (*information processing*).

1. Pemrosesan Transaksi

Transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan *up on date*, dan mencerminkan aktivitas organisasi. Transaksi akuntansi adalah transaksi pertukaran yang mempunyai nilai ekonomis. Tipe transaksi dasar adalah :

- a. Penjualan produk atau jasa,
- b. Pembelian bahan baku, barang dagangan, jasa, dan aset tetap dari supplier,
- c. Penerimaan kas,
- d. Pengeluaran kas kepada supplier, dan
- e. Pengeluaran kas gaji karyawan. Sebagai pengolah transaksi, sistem informasi akuntansi berperan mengatur dan mengoperasikan semua aktivitas transaksi perusahaan.

2. Pengolahan Transaksi

Tujuan kedua sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan transaksi. Sebagian keluaran yang diperlukan pada pemrosesan transaksi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Manajer perusahaan adalah pengguna utama pada pemrosesan transaksi. Mereka memiliki tanggung jawab pokok dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian operasional perusahaan. Pengguna output lainnya adalah para karyawan penting seperti akuntan, insinyur, serta pihak luar seperti investor dan kreditor.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang dimana akan bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan disusun dan disajikan selama setahun untuk memenuhi kebutuhan pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangat berbeda dan berhak untuk memperoleh informasi keuangan. Laporan keuangan digunakan oleh manajemen puncak agar dapat mengambil keputusan yang bermanfaat bagi perkembangan perusahaan sedangkan bagi pihak investor laporan keuangan juga berguna dalam pengambilan keputusan, apakah ingin menanamkan saham atau tidak dalam perusahaan tersebut.

Menurut Yadiati (2007:51) Laporan Keuangan yaitu informasi tentang keuangan perusahaan sebagai alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada para pihak yang membutuhkan laporan keuangan dan berisi seluruh kegiatan bisnis perusahaan tersebut. Dapat dikatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan suatu dokumen atau catatan transaksi keuangan yang terjadi pada perusahaan guna untuk memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan dan memberikan informasi kepada pihak internal dan pihak eksternal perusahaan dalam setiap periode.

Komponen Laporan Keuangan

Menurut Yadiati (2007:51) komponen laporan keuangan terdiri dari :

1. Neraca
Neraca adalah laporan tentang posisi keuangan perusahaan yang berisi keseimbangan antara aktiva, utang, dan modal pada suatu tanggal tertentu.
2. Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi berisi ikhtisar dari pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk 1 periode.
3. Laporan Perubahan Ekuitas
Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang berisi perubahan modal meliputi laba komprehensif, investasi dan distribusi dari dan kepada pemilik selama 1 periode tertentu.
4. Laporan Arus Kas
Laporan arus kas adalah laporan yang berasal dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan suatu perusahaan yang berisi rincian penerimaan dan pengeluaran selama 1 periode tertentu.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statement*)

Catatan atas laporan keuangan berisi prinsip, prosedur, metode dan teknik yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang tidak dapat diungkapkan dalam keempat laporan keuangan yang lain.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna informasi keuangan meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Tujuan laporan keuangan secara umum menurut Irham (2012:24) :

1. Memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.
2. Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang profesional, kreditor, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya.
3. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
4. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) menyatakan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sesuai dengan definisi serta kriteria usaha mikro, kecil dan menengah yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal 18 Mei 2016 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah melakukan rapat dan menghasilkan serta menyetujui *Exposure Draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) dan pada 24 Oktober 2016 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dinyatakan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 tetapi penerapan dini telah dianjurkan. Standar ini disusun guna untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengesahkan *exposure draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan konsep yang lebih sederhana dibanding SAK ETAP. SAK EMKM diharapkan dapat membantu UKM agar dapat melakukan penyusunan laporan keuangan dengan mudah. Namun, klasifikasi EMKM di Indonesia yang berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008 belum dapat dipisahkan antara entitas mikro dengan entitas kecil dan menengah. Entitas mikro merupakan entitas dengan skala paling kecil yang memiliki karakteristi berbeda dengan entitas yang berskala besar.

SAK EMKM dibuat agar seluruh unit usaha dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Setiap unit usaha berprinsip pada *going concern* yakni menginginkan agar usahanya terus berkembang. Dalam mengembangkan usaha maka perlu adanya upaya yang harus dilakukan. Salah satu upaya yaitu perlunya meyakinkan publik bahwa usaha yang didirikan dapat dipertanggungjawabkan. Wujud pertanggungjawaban dilakukan dengan melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar

yang telah ditetapkan. Laporan keuangan yang sesuai dengan standar akan mempermudah manajemen perusahaan untuk memperoleh berbagai kemudahan, seperti untuk menentukan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang dengan memperoleh pinjaman dana dari pihak ketiga dan sebagainya.

Laporan Keuangan SAK EMKM

Laporan keuangan (*Financial Statement*) adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi, sebagai ikhtisar menyangkut transaksi-transaksi keuangan selama periode berjalan (Sirait, 2014). Menurut Horrison *et al* (2012) laporan keuangan dokumen bisnis yang dipergunakan perusahaan dalam melaporkan hasil aktivitasnya kepada kelompok berkepentingan.

IAI dalam SAK EMKM (2016) penyajian wajar dalam laporan keuangan sesuai persyaratan SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas dimana penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun-akun tersebut.

Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM

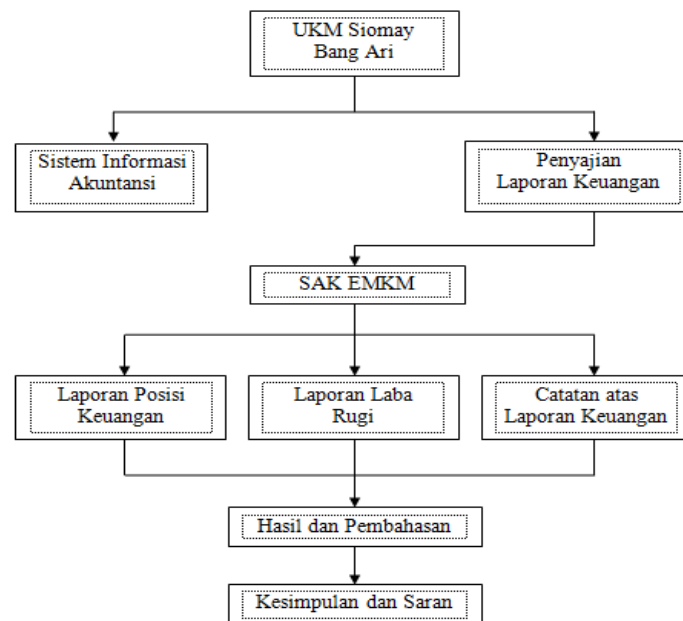
Laporan keuangan EMKM telah disajikan dan disusun secara rinci pada SAK EMKM dimana penyajiannya harus konsisten, informasi keuangannya komparatif dan lengkap. Laporan keuangan tersebut (SAK EMKM 2018 : 8) meliputi :

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Berikut merupakan penjelasan tentang Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM :

1. Laporan Posisi Keuangan informasi posisi keuangan yang telah ditujukan untuk pembuatan laporan keuangan yang telah disusun dalam SAK EMKM. Yang meliputi informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada periode tertentu yang disajikan dalam laporan ini. Berikut penjelasan bagian laporan posisi keuangan dalam SAK EMKM.
 - Aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas. Aset sendiri terbagi menjadi dua macam yaitu aset yang memiliki wujud dan aset tidak memiliki wujud (tak berwujud).
 - Liabilitas merupakan kewajiban yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya melibatkan pembayaran kas, penyerahan aset selain kas, pemberian jasa, dan/atau penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain.
 - Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.
2. Laporan Laba Rugi Laporan laba rugi EMKM yang meliputi informasi tentang pendapatan, beban keuangan serta beban pajak pada suatu entitas. Dimana sesuai dengan SAK EMKM, laporan laba rugi memasukkan kedalam akun semua penghasilan dan beban yang harus diakui dalam suatu periode
3. Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan catatan tambahan informasi yang ditambahkan, berisikan penjelasan yang tidak diungkapkan dalam komponen laporan keuangan sebelumnya. Catatan atas laporan keuangan yang disusun SAK EMKM harus berisi tentang :
 - Pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM,
 - Ikhtisar kebijakan akuntansi

- Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang dapat menjelaskan transaksi penting dan material sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk dipahami.



Gambar 1: Kerangka Pikir Penelitian

Sumber: Olahan Penulis (2023)

Kerangka pikir dalam penelitian ini dibuat untuk menyesuaikan apakah penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh UKM Siomay Bang Ari telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). UKM Siomay Bang Ari selaku objek penelitian yang merupakan salah satu UKM di Kota Kendari yang memberikan informasi mengenai keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat oleh UKM Siomay Bang Ari akan disesuaikan dengan laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan keadaan yang sesungguhnya mengenai sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan yang diterapkan oleh UKM Siomay Bang Ari. Kemudian penelitian ini akan menyajikan hasil dan perbandingan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hasil perbandingan akan dijelaskan pada pembahasan yang nantinya akan memperoleh kesimpulan dan saran yang sebaiknya digunakan untuk UKM Siomay Bang Ari sebagai pertimbangan untuk penerapan sistem informasi akuntansi dan penyajian laporan keuangan yang lebih efektif sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk UKM.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi dan penyajian laporan keuangan SAK EMKM pada UKM Siomay Bang Ari yang berlokasi di Kompleks ICM BTN Musab Bin Umair blok C No. 2 Jl. Prof. Abdurrauf Tarimana Belakang Kampus Universitas Haluoleo (UHO) Kelurahan Kambu Kota Kendari.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data, agar kegiatan menjadi sistematis dan dipermudah (Suharsimi Arikunto 2010). Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri, alat tulis menulis, dokumen, referensi jurnal, daftar pertanyaan wawancara dan kamera.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data kualitatif, yaitu data yang berupa kata-kata dan bukan berbentuk angka. Data ini menjelaskan karakteristik dari suatu penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif, yang dimana data berisi mengenai informasi laporan keuangan perusahaan pada tahun berjalan yang diperoleh dari seorang narasumber berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian administrasi dan seksi humas pada UKM Siomay Bang Ari.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka atau bilangan. Pada penelitian ini data kuantitatif adalah data yang berisikan informasi tentang pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada UKM Siomay Bang Ari tahun 2021 yang diperoleh dari pengelola yang berperan penting mengenai data-data keuangan UKM Siomay Bang Ari.

Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber/informan. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan dalam perusahaan tersebut tanpa melalui perantara, seperti penanggung jawab keuangan, atau bagian-bagian yang bersangkutan dengan pengelolaan usaha tersebut dalam hal ini UKM Siomay Bang Ari.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia atau data yang telah melalui pengelolaan berupa pencatatan, pembukuan atau laporan keuangan perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Wawancara yaitu memberikan pertanyaan langsung secara tidak terstruktur kepada narasumber untuk memperoleh data dan informasi, yang dalam hal ini wawancara dilakukan dengan mbak Eti selaku bagian administrasi dan ibu Hasriani selaku seksi humas pada UKM Siomay Bang Ari. Teknik wawancara merupakan teknik yang banyak digunakan oleh penelitian kualitatif terutama pada penelitian di lapangan.

Wawancara dalam penelitian kualitatif pada umumnya tidak dilakukan secara terstruktur, ketat dan dengan pertanyaan yang tertutup seperti pada penelitian kuantitatif, akan tetapi dilakukan dengan tidak terstruktur atau disebut dengan teknik wawancara mendalam, karena peneliti merasa tidak tahu apa yang belum diketahuinya. Hal ini dimaksudkan untuk menggali pandangan subyek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai dasar penggalan informasi secara lebih jelas.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat, mencatat dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini aktivitas perusahaan yang terjadi seperti penjualan, persediaan, dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan usaha, kemudian dianalisis dan dievaluasi

berdasarkan tujuan penelitian. Berdasarkan teknik yang telah diuraikan, maka dengan demikian penelitian mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus pada UKM Siomay Bang Ari ini menggunakan teknik triangulasi yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sebagai dasar dalam penelitian.

Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk menguji validitas data dalam penelitian, agar meyakinkan pembaca bahwa hasil penelitian telah dilakukan dengan cara yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber yakni metode wawancara dan dokumentasi. Selain itu dilakukan member check untuk mengetahui kredibilitas data penelitian

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengembangan teori yang telah dibangun dari data yang telah didapatkan di lapangan. Data yang telah diperoleh, disusun dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menguraikan hasil wawancara dan dokumentasi serta melakukan perbandingan pada laporan keuangan yang telah sesuai SAK EMKM atau belum, sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif data kualitatif, yang merupakan data dalam bentuk kata-kata dan bukan berbentuk angka. Data ini berupa wawancara dengan pihak UKM Siomay Bang Ari.

2. Penyajian Data

Kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang dilakukan agar data yang dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis.

3. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dalam hal ini adalah suatu proses menghasilkan pilihan atau menarik kesimpulan dari data yang telah diambil untuk mencapai tujuan penelitian.

Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan pembatasan secara spesifik dari suatu variabel berdasarkan kondisi yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Adapun spesifikasi dari suatu variabel adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi, dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi yang dapat membantu proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh UKM Siomay Bang Ari belum sesuai dengan siklus akuntansi. Pencatatan yang dilakukan masih berupa pencatatan sederhana dan secara manual.
2. Laporan Keuangan, bertujuan untuk menyajikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. UKM Siomay Bang Ari Dalam penyusunan laporan keuangan, UKM Siomay Bang Ari belum menyusun laporan keuangan dengan baik, dan hanya membuat laporan keuangan sederhana serta belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi UKM.
3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), adalah suatu peraturan pelaporan keuangan yang disusun secara khusus untuk entitas mikro, kecil dan menengah, agar dapat dijadikan sebagai pedoman standar akuntansi keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Berdasarkan SAK EMKM laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi UKM Siomay Bang Ari

UKM Siomay Bang Ari adalah salah satu usaha kecil menengah yang ada di Kota Kendari dan merupakan usaha milik perorangan. UKM Siomay Bang Ari bergerak dibidang industri pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang didirikan oleh bapak Damiri sejak tahun 2014. Penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh UKM Siomay Bang Ari hanya pencatatan sederhana dengan sistem manual. UKM melakukan pencatatan setiap terjadi transaksi yakni berupa pencatatan penerimaan dan pengeluaran seluruh biaya-biaya, namun belum sesuai dengan tahapan-tahapan ilmu akuntansi. Sistem akuntansi yang digunakan adalah sistem manual yang bersumber dari setiap transaksi yang terjadi terkait dengan kegiatan usaha yaitu penerimaan dan pengeluaran seperti kas, penjualan, pembelian, utang maupun piutang, yang dilakukan hanya pada satu buku catatan yang kemudian dilaporkan setiap periode kepada pemilik.

Sistem informasi saat ini berperan penting terhadap kemajuan suatu organisasi bisnis termasuk usaha kecil menengah (UKM). Masalah yang sering terjadi terhadap usaha berskala kecil yakni sistem transaksi untuk menghasilkan informasi yang dijalankan masih secara manual dan dalam sistemnya masih mengandalkan kertas atau buku dalam pengarsipan data perusahaan. Hal tersebut tentu akan membuat suatu usaha atau bisnis merasakan kesulitan dalam melakukan pengontrolan transaksi serta laporan keuangan. UKM dapat menggunakan sistem teknologi atau aplikasi yang dapat membantu untuk mengolah data transaksi dan laporan keuangan secara cepat dan mudah agar bisa menyajikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan. Sistem yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi.

Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Berdasarkan hasil perbandingan dari laporan keuangan yang disajikan UKM Siomay Bang Ari dengan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM menunjukkan bahwa laporan keuangan UKM Siomay Bang Ari belum sesuai dengan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah). Laporan keuangan yang disajikan hanya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Dalam penyajiannya kedua laporan tersebut juga belum menyajikan dengan lengkap setiap pos-pos akun yang berdasarkan SAK EMKM. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diperoleh data dan informasi mengenai sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh UKM Siomay Bang Ari masih sederhana dengan sistem manual dan belum menunjukkan tahap-tahap yang terdapat dalam ilmu akuntansi dalam hal ini yaitu siklus akuntansi. Kemudian dalam penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman pihak UKM terkait dengan standar laporan keuangan yang ditetapkan untuk UMKM sehingga pencatatan yang dilakukan hanya berdasarkan pengetahuan pihak UKM saja.

Tabel 1. Siomay Bang Ari Laporan Posisi Keuangan Periode 2021

ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	Rp	96.212.500
Piutang Usaha	Rp	47.622.500
Perlengkapan	Rp	10.945.000
Persediaan	Rp	77.450.000
Total aset Lancar		Rp 232.230.000
Aset Tetap		
Tanah	Rp	35.000.000
Bangunan	Rp	220.000.000
Kendaraan	Rp	110.000.000
Peralatan	Rp	96.000.000

Total Aset Tetap	Rp 461.000.000
------------------	----------------

Tabel 2. Ukm Siomay Bang Ari Laporan Rugi Laba Periode 2021

Pendapatan 2021		
Penjualan	Rp 2.644.500.000	
Pendapatan Bersih		Rp 2.644.500.000
Beban		
Gaji Karyawan	Rp 360.000.000	
Biaya Bahan Baku	Rp 1.800.000.000	
Biaya Operasional	Rp 120.000.000	
Jumlah Beban		<u>(Rp 2.280.000.000)</u>
Laba		Rp 364.500.000

Sumber : UKM Siomay Bang Ari

Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi UKM Siomay Bang Ari

Sistem informasi saat ini berperan penting terhadap kemajuan suatu organisasi bisnis termasuk usaha kecil menengah (UKM). Masalah yang sering terjadi terhadap usaha berskala kecil yakni sistem transaksi untuk menghasilkan informasi yang dijalankan masih secara manual dan dalam sistemnya masih mengandalkan kertas atau buku dalam pengarsipan data perusahaan. Hal tersebut tentu akan membuat suatu usaha atau bisnis merasakan kesulitan dalam melakukan pengontrolan transaksi serta laporan keuangan. UKM dapat menggunakan sistem teknologi atau aplikasi yang dapat membantu untuk mengolah data transaksi dan laporan keuangan secara cepat dan mudah agar bisa menyajikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan. Sistem yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

1. Pencatatan transaksi ke dalam formulir yang tepat
2. Pencatatan transaksi ke dalam buku
3. Melakukan pemrosesan data menjadi laporan keuangan
4. Penyajian laporan sebagai hasil akhir dari sistem informasi akuntansi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan sebagai pengambilan keputusan.

Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari sistem informasi akuntansi yang berguna untuk melihat posisi dan kinerja keuangan suatu usaha yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Pihak UKM Siomay Bang Ari menyadari bahwa pencatatan dan penyajian laporan keuangan sangat penting untuk dilakukan agar mengetahui posisi keuangan dan kemajuan usahanya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan masih sederhana dan belum lengkap sehingga belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini disebabkan oleh pihak UKM belum mengetahui dan memahami mengenai penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, dan laporan keuangan hanya disusun berdasarkan dari pemahaman pihak UKM. Dalam menyajikan laporan, UKM tersebut belum melakukan pencatatan secara lengkap antara aset, liabilitas dan ekuitas, sementara dalam laporan keuangan SAK EMKM dijelaskan bahwa terdapat tiga komponen dalam laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang dimana dalam laporan posisi keuangan terdapat pemisahan antara aset lancar dan aset tetap, liabilitas dan ekuitas sedangkan laporan laba rugi terdapat pemisahan terhadap pendapatan dan beban. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rif'atul Fitriyyah, As'adi, Hermi Sularsih (2020) yang menyatakan bahwa pemilik usaha

Sayangan dalam menyusun laporan pembukuan belum menyusun laporan posisi keuangan. Hal itu dikarenakan pemilik masih belum paham tentang penyusunan laporan pembukuan yang sesuai dengan standar. Pemilik membuat laporan pembukuan hanya yang bisa dipahami dan dimengerti oleh pemilik. Pemilik usaha Sayangan tidak memperhatikan aktiva dan passiva secara lebih jelas dan akurat. Pemilik juga tidak memperhitungkan harta kekayaan yang dimiliki pemilik dan tidak memperhitungkan kewajiban dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Sehingga dengan begitu dapat diketahui bahwa usaha Sayangan tidak menerapkan SAK EMKM.

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi sebagian pemakai dalam keputusan ekonomi. Laporan keuangan dibuat agar memberikan gambaran mengenai kemajuan atau keberhasilan suatu usaha secara periodik. UKM Siomay Bang Ari belum mengetahui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, dan hanya membuat laporan keuangan yang dapat dipahami oleh pihak UKM.

Kesesuaian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah

Penelitian ini mencantumkan format kesesuaian laporan keuangan yang terdapat dalam SAK EMKM dan membandingkan dengan laporan keuangan yang disajikan oleh UKM Siomay Bang Ari. Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yakni laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan hasil perbandingan antara penyajian laporan keuangan SAK EMKM dengan laporan keuangan yang disajikan oleh UKM Siomay Bang Ari menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh UKM Siomay Bang Ari belum sesuai SAK EMKM.

Tabel 3. Hasil Perbandingan

SAK EMKM	UKM SIOMAY BANG ARI	KETERANGAN Sesuai / Tidak Sesuai	Penjelasan
Laporan Posisi Keuangan :	Laporan Posisi Keuangan :	Laporan Posisi Keuangan :	
- Kas	Kas	Sesuai	Telah mencantumkan akun kas dalam laporan posisi keuangan
- Piutang	Piutang	Sesuai	Telah mencantumkan akun piutang dalam laporan posisi keuangan
- Persediaan	Persediaan	Sesuai	Telah mencantumkan akun persediaan dalam laporan posisi keuangan
- Aset tetap	Aset tetap	Tidak Sesuai	Telah mencantumkan akun aset tetap dalam laporan posisi keuangan, namun belum terdapat penyusutan aset tetap
- Utang Usaha	Utang Dagang	Tidak Sesuai	Dalam laporan posisi keuangan tidak mencantumkan akun dan nilai utang dagang
- Utang Bank	Utang Bank	Tidak Sesuai	Dalam laporan posisi keuangan tidak mencantumkan akun dan nilai utang Bank
- Ekuitas	Ekuitas	Tidak Sesuai	Dalam laporan posisi keuangan tidak mencantumkan akun dan nilai Ekuitas

Laporan Laba Rugi :	Laporan Laba Rugi :	Laporan Laba Rugi :	
- Pendapatan	Pendapatan	Sesuai	Dalam laporan laba rugi telah dicantumkan akun pendapatan, maka sesuai dengan SAK EMKM
- Beban Operasional	Beban Operasional	Sesuai	Dalam laporan laba rugi telah dicantumkan akun beban, maka sesuai dengan SAK EMKM. Namun belum secara lengkap menguraikan seluruh beban operasional
- Beban Pajak	Beban Pajak	Tidak Sesuai	Dalam laporan laba rugi belum terdapat akun beban pajak, maka tidak sesuai dengan SAK EMKM
Catatan atas Laporan Keuangan :	Catatan atas Laporan Keuangan :	Catatan atas Laporan Keuangan :	
	Tidak Ada	Tidak Ada	UKM tidak membuat catatan atas laporan keuangan

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

1. Laporan Posisi Keuangan :

Laporan posisi keuangan dalam SAK EMKM mencakup aset, liabilitas dan ekuitas, yang terdiri dari akun-akun seperti kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas. Laporan posisi keuangan yang disajikan oleh UKM Siomay Bang Ari belum memenuhi standar laporan keuangan UMKM, dalam hal ini laporan keuangan SAK EMKM. Dalam laporan hanya menyajikan informasi keuangan seperti aset lancar dan nilai aset tetap tetapi tidak melakukan perhitungan penyusutan aset tetap tersebut.

2. Laporan Rugi Laba :

Laporan laba rugi suatu perusahaan terdiri atas akun pendapatan dan beban. Laporan rugi laba yang disajikan oleh UKM Siomay Bang Ari masih sederhana dan belum sesuai dengan SAK EMKM. Laporan telah menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban, tetapi tidak mencantumkan komponen-komponen biaya secara lebih rinci.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan :

UKM Siomay Bang Ari tidak menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dalam laporan keuangan perusahaannya. Catatan atas laporan keuangan berguna untuk menyampaikan informasi mengenai pernyataan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi untuk UKM dalam hal ini SAK EMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UKM Siomay Bang Ari) maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh UKM Siomay Bang Ari masih sederhana berupa pencatatan manual dan belum sesuai dengan tahapan-tahapan ilmu akuntansi
2. Laporan keuangan yang disajikan oleh UKM Siomay Bang Ari belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang dimana laporan keuangan yang disajikan terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi namun belum sesuai dengan pos-pos laporan keuangan SAK EMKM. Hal ini disebabkan

oleh pemahaman UKM Siomay Bang Ari mengenai SAK EMKM masih tergolong rendah. UKM belum mengetahui dan memahami penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dan laporan keuangan yang dilakukan hanya berdasarkan pada pemahaman oleh pihak UKM saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Tatik. 2018. *Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM: (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)*. ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak, 2(2), 12-30.
- Anastasia, Diana, Setiawati Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kesatu. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Devany, Ayu Marsha. 2017. *Analisis Kebermanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Yang Dapat Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada UMKM Dengan Omzet Kecil (Studi Kasus Pada UMKM ARA)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 6 (1).
- E-BOOK *Sistem Informasi Akuntansi* Dra. Indrayati, MSA., Ak., CA 2018 Malang
- Farhah, Neneng dan Devvy Rusly. (2020). *Pendesainan Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada UD. Meubel Zaskia Tamam Furniture Jakarta Timur*. Fakultas Ekonomi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Fitriyyah, Rif'atul, As'adi, dan Hermi Sularsih. (2020). *Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan studi kasus pada usaha sayangan di Desa Kebakalan*. e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah, 9 (3), 169-186.
- Horrison Jr., Walter T., et al. 2012. *Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hutagaol, Renaldo Martin Novrianto. 2012. *Penerapan akuntansi pada usaha kecil menengah*. Jurnal ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.1 no.2 (Maret): 57-62.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikhsan, 2018. *Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pinrang*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- Irham, Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Iwan, H.S. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan.
- Kabuhung, M. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1 (3).
- Kalsum, Ummu, Kirana Ikhtiari, dan Rismala Dwiyantri. 2020. *Penerapan Sak Emkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Umkm Di Food City Pasar Segar Kota Makassar*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, 3 (2), 92-103.
- Kartika, Aprilia dan Airin Nuraini, 2020. *Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan UMKM Toko Angka Wijaya*. Jurnal Abdimas Dedikasi, Vol. 1 No. 1.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. UPP AMP YPKN. Yogyakarta
- Marsuki, 2006. *Pemikiran dan Strategi Memberdayakan Sektor Ekonomi UMKM di Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- McLeod, Jr., Raymond dan Schell, George. 2001. *Management Information Systems*. Eight Edition., Prentice Hall, New Jersey.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Narsa, I.M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2012). *Mengungkap Kesiapan UMKM Publik dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan*. Majalah Ekonomi. XXII (3), 204-214. Diperoleh 24 Januari 2014, dari <http://journal.lib.unair.ac.id/index.php/ME/article/view/996>.

- NN Padang. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi*.
- Parista, Rinda Ayu. 2017. *Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Usaha Kecil dan Menengah di Banjarmasin Utara*. Skripsi. Banjarmasin: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Pransiska, Yoana. 2018. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan CV. Mahkota Motor Pekan Baru*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. UIN Sultan Syarif Kasyim Riau Pekanbaru.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. Jakarta : Erlangga.
- SAK EMKM (2018)
- Sarfiah, dkk, 2019. *UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa*. Magelang: Universitas Tidar Semiawan. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT.Grasindo.
- Setyorini, Istiningrum, Nugroho, Dan Sagoro, 2010. *Pelatihan akuntansi UMKM bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta.
- Sirait, P. 2014. *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta. Rineka cipta
- Sujarweni, Wiratna. 2019. *Akuntansi UMKM : Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi Edisi IFRS Buku 1*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Suliyanto. 2005. *Metode Riset Bisnis*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Hal. 969-979, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Tambunan, Tulus TH. 2012. “*Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*”. Jakarta: LP3ES.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Utari, Dewi, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen 12345 Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Walter,T,dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Edisi 8 Jilid* : Erlangga
- Wardiyah, M. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Wilkinson, Joseph W. 2002. *Accounting Information System*. Fourth Edition, John Willey & Sons, Inc. New Jersey.
- Yadiati. (2007). *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group.